

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III di kelas VII C SMPN 3 Ngamprah dengan jumlah siswa 32 orang. Adapun dalam penelitian tersebut penulis melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran PPKn untuk mengembangkan keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) siswa, maka pada bab V ini penulis akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

1.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus di SMPN 3 Ngamprah, penulis mendapat simpulan umum bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perkembangan pada setiap indikator *Higher Order Thinking Skills* di tiap siklusnya. Adapun indikator yang telah dicapai siswa yaitu Mampu memilah Informasi, Mampu mengidentifikasi Masalah, Mampu Memberikan Penilaian, Mampu menerima atau Menolak pernyataan, Mampu Membuat Hipotesis dan mampu Merancang Penyelesaian Masalah. Dengan adanya perkembangan dan peningkatan pada setiap indikator yang ada, maka menjadi bukti bahwa sudah meningkatnya kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) siswa kelas VII C SMPN 3 Ngamprah.

1.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus dari penelitian yang dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dipersiapkan dengan baik oleh penulis dan juga guru mitra. *Pertama*, penulis melakukan observasi terlebih dahulu mengenai masalah atau kendala yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran PPKn di sekolah. *Kedua*, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari: merumuskan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran,

materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang berupa format penilaian. *Ketiga*, membuat format pedoman observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran dan melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran serta keberhasilan penerapan model *Problem Based Learning* untuk mengembangkan keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran PPKn.

- b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) siswa dilaksanakan selama tiga siklus. Proses pembelajaran terbagi menjadi 3, yaitu: kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Pada pelaksanaan tindakan kelas dari siklus I hingga siklus III dengan fokus penelitian pada siswa terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I kemampuan siswa masih dikategorikan cukup, sedangkan pada siklus II kemampuan siswa meningkat sehingga dikategorikan baik. Pada siklus III kemampuan siswa masih dalam kategori baik, namun beberapa siswa sudah mendapat kategori sangat baik dengan mayoritas mendapat kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan kelas dengan fokus penelitian pada guru, pada siklus I hingga siklus III termasuk kepada kategori baik dengan persentase yang terus meningkat di setiap siklusnya.
- c. Adanya peningkatan pada setiap indikator kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dikelas VII C SMPN 3 Ngamprah. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan dan perkembangan kemampuan siswa ditandai dengan siswa sudah dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa sudah dapat memberikan upaya pemecahan masalah pada setiap kasus yang diberikan oleh guru/penulis. Siswa pun sudah lebih berani mengemukakan pendapat kepada teman kelasnya, dengan kata lain indikator HOTS mampu mengidentifikasi masalah, mampu membuat hipotesis sudah dicapai oleh siswa.

- d. Hambatan yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran PPKn di kelas VII C diantaranya adalah sebagai berikut:
- 1) Siswa masih perlu adaptasi dalam melaksanakan tahap demi tahap model pembelajaran *Problem Based Learning*.
 - 2) Siswa masih belum dapat sepenuhnya tertib sehingga berpengaruh kepada manajemen waktu yang dilakukan guru, dampaknya waktu banyak terbuang untuk menertibkan siswa.
 - 3) Siswa memerlukan dorongan yang besar untuk melatih keberaniannya dalam bertanya, mengungkapkan pendapat, menyelesaikan masalah, mencari alternative solusi, dan memilih informasi di dalam proses pembelajaran.
- e. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh penulis dalam menanggulangi kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut.
- 1) Guru setiap siklus harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai prosedur atau tahapan strategi model pembelajaran *Problem Based Learning*, agar siswa paham dan mengerti tahap-tahapan yang harus dilaksanakan selama proses pembelajaran.
 - 2) Guru perlu lebih tegas lagi saat mengajar siswa di kelas terutama tegas kepada siswa yang mengganggu ketertiban pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menegur, bahkan jika siswa masih belum memperhatikan, guru bisa dengan mengurangi nilai kelompok agar setiap anggota kelompok dapat bertanggungjawab, dan tidak lagi membuat keributan. Setidaknya hal ini cukup memberikan efek jera, meski efek jera ini hanya efektif untuk sementara saja.
 - 3) Guru harus bersikap lebih bervariasi agar siswa dapat antusias dalam pembelajaran, ketika siswa sudah antusias dan suka terhadap pembelajaran tersebut mereka akan lebih terbuka menerima materi dan mengikuti arahan guru. Sehingga kemauan dalam menyampaikan pendapat, bertanya, serta kemampuan lain yang menjadi indikator *Higher Order Thinking Skills* akan dapat terealisasi.

- 4) Perbaiki rencana pembelajaran agar hambatan-hambatan yang terjadi tidak terulang kembali.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam tiga siklus telah menunjukkan perkembangan yang baik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) dalam pembelajaran PPKn. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran PPKn tidak hanya terfokus pada kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*), namun dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan pengendalian diri siswa, mengembangkan kemampuan sosial dan keterampilan berkomunikasi yang memungkinkan mereka belajar dan bekerja dalam tim.
- b. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran PPKn ini mengharuskan siswa untuk menganalisis masalah sehingga siswa mampu mempelajari materi dan konsep baru ketika memecahkan masalah.
- c. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, salah satu tujuan dari pembelajaran kurikulum 2013 dapat diwujudkan yaitu dengan mengembangkan keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) siswa. Selama proses pembelajaran siswa dilatih untuk berpikir secara mendalam, bukan hanya menghafal saja. Dalam hal ini siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan memilah informasi, membuat hipotesis, memberi atau menolak pernyataan, membuat upaya pemecahan masalah, dan lain sebagainya. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* penting pada kurikulum 2013 sebab pada kurikulum 2013 diharapkan adanya perubahan paradigma pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dimana siswa harus terus menerus dilatih untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

- d. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini menjadi salah satu cara untuk membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa, namun tetap efektif untuk mengembangkan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*).

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan sebelumnya, penulis merekomendasikan beberapa hal untuk hasil yang lebih maksimal yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya guru menerapkan model PBL sebab melalui model pembelajaran dengan lebih baik salah satunya dengan melakukan perencanaan dengan lebih baik lagi. Hendaknya lebih meningkatkan kualitas dalam penyusunan RPP sehingga hasil yang dicapai akan lebih maksimal.
- b. Hendaknya lebih meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dan kemampuan manajemen waktu.
- c. Hendaknya guru lebih memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar siswa dapat lebih berani mengasah kemampuannya dalam berpikir tingkat tinggi atau keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*).

1.3.2 Bagi siswa

- a. Hendaknya lebih mengasah kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) dengan hal-hal kecil terlebih dahulu seperti berani bertanya, berani menjawab, kemudian lambat laun menjadi berani mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, dan mampu memberikan solusi pemecahan masalah, sebab manfaat dari berpikir secara mendalam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hendaknya meningkatkan kemampuan berpartisipasi aktif baik dalam diskusi kelompok, di sekolah, maupun di masyarakat.

1.3.3 Bagi Sekolah

- a. Khususnya bagi Wakasek Kurikulum, hendaknya memfasilitasi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif seperti model pembelajaran PBL yang dirasa cocok untuk meningkatkan keterampilan

kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills), salah satu cara memfasilitasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif salah satunya dengan menambah sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

1.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI

- a. Departemen PKN diharapkan dapat mempraktikkan secara langsung model-model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga mahasiswa dapat mengamati secara langsung pelaksanaan model pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa lebih paham dan lebih mengerti bagaimana praktik secara langsung penggunaan model pembelajaran.

1.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang ingin meneliti model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* diharapkan lebih memaksimalkan pemahaman siswa mengenai cara berpikir secara mendalam dan diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam dibandingkan dengan penuls

Meila Puji Rachmawati, 2019

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu